

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *CASH TURNOVER RATIO*,  
*CASH RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR  
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2022**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1)

Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari Jambi

**OLEH**

**Nama : Vanesa Laras Pitaloka**

**NIM : 1600861201357**

**Kosentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI  
JAMBI  
TAHUN 2023**

### TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

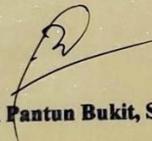
NAMA : Vanesa Laras Pitaloka  
NIM : 1600861201357  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Manajemen  
JUDUL : Pengaruh *Current Ratio, Cash Turnover, Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan ujian skripsi ini pada tanggal seperti tertera dibawah ini :

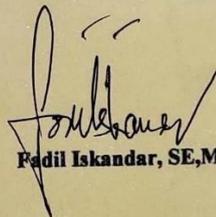
Jambi, 07 Agustus 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

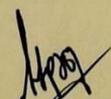


DR Pantun Bukit, SE, MSi



Fadil Iskandar, SE,MM

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Manajemen



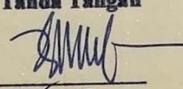
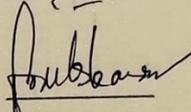
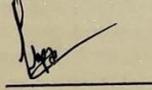
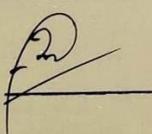
Hana Tamara Putri, SE, MM

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi ini dipertabankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi Pada :**

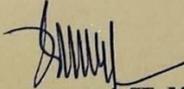
**Hari : Rabu**  
**Tanggal : 16 Agustus 2023**  
**Jam : 10.00 - 12.00 WIB**  
**Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari**

**PANITIA PENGUJI**

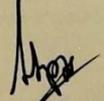
<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr.Hj. Arna Suryani, M.Ak, Ak, CA, CMA</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Fadil Iskandar, SE, MM</b>	
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Hana Tamara Putri, SE, MM</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Pantun Bukit, SE, M.Si</b>	

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari**

  
**(Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA)**

**Ketua  
Program Studi Manajemen**

  
**(Hana Tamara Putri, SE, MM)**

## Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : **Vanesa Laras Pitaloka**  
NIM : **1600861201357**  
PROGRAM STUDI : **Ekonomi Manajemen**  
DOSEN PEMBIMBING : **DR. Pantun Bukit, SE, MSi dan Fadil Iskandar, SE,MM**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Turnover*, *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 07 Agustus 2023

..... nembuat pernyataan,



**Vanesa Laras Pitaloka**  
NIM 1600861201357

## ABSTRACT

**VANESA LARAS PITALOKA / 1600861201357 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / EFFECT OF CURRENT RATIO, CASH TURNOVER AND CASH RATIO ON STOCK PRICE INSURANCE FIRM IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR PERIOD 2018 – 2022 / 1<sup>st</sup> ADVISOR DR PANTUN BUKIT, SE, MSI AND 2<sup>nd</sup> ADVISOR FADIL ISKANDAR, SE, MM**

This research aims to analyze firstly, how to analyze simultaneous effect of current ratio, cash turnover and cash ratio on stock price on insurance firm in stock exchange in 2018 – 2022 period . Secondly, how to analyze partially effect of current ratio, cash turnover and cash ratio on stock price. Average of current ratio industry is 138.27% , average of cash turnover is 5.80%, average of cash ratio is 39.54% and average of stock price is Rp.2,979.96

The research methodology is descriptive and quantitative analysis methods. Data used is secondary data. The population become object in this research is insurance industry on Indonesia Stock Exchange period 2018 - 2022. Amount sample the used is the 6 (six) company and still stand up during period of perception. And the analysis multiple regression, hypotesis test so determinant coefficient F test and t test.

The object of this research is insurance industry on Indonesia Stock Exchange period 2018-2022. Insurance industry is part of the financial industry. Where this industry is engaged in financing from the protection of both goods and life. This industry continues to grow every year in line with economic development and population growth,

The test results it is known that variabel current ratio, cash turnover and cash ratio simultaneously effect on company value.  $F_{count}$  bigger than  $F_{table}$  or comparing significant level of 0.05 then ( $0.001 < 0.05$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted . Based on the results of the t test, current ratio and cash turnover have significant effect on stock prices

Conclusion is the variable independent simultaneously effect and partially current ratio and cash turnover have significant effect on stock prices. Is recommended to the next researcher to examine the relationship of the ratio of financial to return shares in other finance industries on the Indonesia Stock Exchange.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

**“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *CASH TURNOVER RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”**

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran, bimbingan dan saran. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR Heri, SE, MBA selaku PJ Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu DR Hj Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak DR Pantun Bukit, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Fadil Iskandar, SE,MM selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat saya amalkan dan dapat berguna bagi dunia dan akhirat

7. Para staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis pun menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Begitupun dalam penyusunan skripsi, dengan kerendahan hati penulis menantikan adanya masukan, baik berupa saran maupun kritik yang dapat bersifat membangun guna penyusunan laporan-laporan yang akan datang.

Jambi, 07 Agustus 2023  
Penulis,



**Vanesa Laras Pitaloka**  
NIM. 1600861201357

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillaahir-rahmaanir-rahim

Q.S Al Baqarah: 286 “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

Alhamdulillahirabbil’aalamiin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kepada kedua Orang Tua saya tercinta dan saya sayangi ( Iswandy dan Nursanti) terima kasih mama papa yang telah memberikan semangat, dukungan dan do’a yang senantiasa selalu diberikan untuk anakmu dan terima kasih telah sangat sabar menunggu anakmu selama ini untuk menyelesaikan skripsi.

Kepada Saudara saya tercinta Kakak Ayu, Kakak Ratih dan Kakak Sarah, Lulu dan Irvin terima kasih sudah banyak sekali membantu, menemani, dan mendoakan selama proses tugas akhir kuliah ini. . Kepada Sahabat – sahabat yang saya sayangi Yacob, Kakak Novita, Kakak Fenny, Winda, Putri, Liva, Resti, yang telah banyak menemani dan memberi semangat selama proses Tugas Akhir Kuliah ini.

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Manajemen .....	12
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	13
2.1.3 Laporan keuangan .....	15
2.1.4 Rasio Keuangan.....	16
2.1.5 <i>Current Ratio</i> .....	18
2.1.6 <i>Cash Turnover</i> .....	19
2.1.7 <i>Cash Ratio</i> .....	20
2.1.8 Pasar Modal.....	21
2.1.9 Saham .....	23
2.1.10 Harga Saham .....	26
2.1.11 Hubungan Antar Variabel .....	30
2.1.12 Penelitian Terdahulu .....	32
2.1.13 Kerangka Pemikiran .....	34
2.1.14 Hipotesis Penelitian.....	35
2.2 Metode Penelitian.....	35
2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	35

2.2.2 Metode Pengumpulan Data .....	36
2.2.3 Populasi dan Sampel .....	36
2.2.4 Metode Analisis Data .....	38
2.2.5 Alat Analisis .....	39
2.2.6 Operasional Variabel.....	45
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Bursa Efek Indonesia.....	46
3.2 PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk.....	47
3.2.1 Sejarah PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk .....	47
3.2.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk.....	48
3.2.3 Struktur Organisasi.....	48
3.3 PT. Asuransi Multi Arta Guna, Tbk.....	52
3.3.1 Sejarah PT. Asuransi Multi Arta Guna, Tbk.....	52
3.3.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Multi Arta Guna, Tbk .....	52
3.3.3 Struktur Organisasi.....	53
3.4 PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.....	56
3.4.1 Sejarah PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.....	56
3.4.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk .....	57
3.4.3 Struktur Organisasi.....	57
3.5 PT. Asuransi Bintang, Tbk (ASBI) .....	63
3.5.1 Sejarah PT. Asuransi Bintang, Tbk.....	63
3.5.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Bintang, Tbk .....	64
3.5.3 Struktur Organisasi.....	64
3.6 PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas, Tbk (MSIG) .....	69
3.6.1 Sejarah PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas, Tbk.....	69
3.6.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas, Tbk .....	70
3.6.3 Struktur Organisasi.....	71
3.7 PT. Paninvest, Tbk (PNIN) .....	74
3.7.1 Sejarah PT. Paninvest, Tbk .....	74
3.7.2 Visi dan Misi PT. Paninvest, Tbk .....	75
3.7.3 Struktur Organisasi.....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>80</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	80
4.1.1 Uji Asumsi Klasik .....	80
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
4.1.3 Uji Hipotesis.....	86
4.1.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
4.2 Pembahasan .....	90
4.2.1 Pengaruh Secara Simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Turnover</i> , <i>Cash Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	91

4.2.2 Pengaruh Secara Parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Turnover</i> , <i>Cash Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
1.1	Perkembangan Current Ratio Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	5
1.2	Perkembangan Cash Turnover Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	6
1.3	Perkembangan Cash Ratio Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	7
1.4	Perkembangan Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	8
2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
2.2	Populasi Objek Penelitian .....	37
2.3	Kriteria Pengambilan Sampel .....	38
2.4	Sampel Penelitian .....	38
2.5	Operasional Variabel .....	45
4.1	Uji Normalitas .....	81
4.2	<i>Collinearity</i> Statistik .....	82
4.3	Hasil Uji Autokorelasi ( <i>Runs Test</i> ) .....	84
4.4	Regresi Linier Berganda .....	85
4.5	Uji F .....	87
4.6	Uji t .....	88
4.7	Koefisien Determinasi .....	90



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	Bagian Kerangka Pemikiran .....	34
3.1	Struktur Organisasi PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk .....	49
3.2	Struktur Organisasi PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk.....	54
3.3	Struktur Organisasi PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk .....	58
3.4	Struktur Organisasi PT. Asuransi Bintang, Tbk .....	65
3.5	Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas, Tbk .....	71
3.6	Struktur Organisasi PT. Paninvest, Tbk.....	76
4.1	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
I	Olah Data <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Turnover</i> , <i>Cash Ratio</i> dan Harga Saham .....	101
II	Hasil Output data SPSS .....	102
III	Tabel t.....	103
IV	Tabel F .....	104
V	Laporan Keuangan .....	105



# B A B I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri keuangan di Indonesia cukup pesat, ini ditandai dengan banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan pada industri tersebut selama dua (2) dekade. Perkembangan ini sejalan dengan perkembangan industri-industri lainnya. Industri keuangan mempunyai beragam sub sektor antara lain ; perbankan, pembiayaan, modal ventura, pengadaian, asuransi dan lain-lain. Industri keuangan merupakan industri jasa yang sangat dibutuhkan baik secara individu maupun perusahaan. Sehingga industri keuangan dapat dijadikan sebagai urat nadi perekonomian pada suatu negara. Sejalan dengan berkembangannya ekonomi didalam Negara, maka perusahaan-perusahaan memerlukan pasar modal sebagai pendukung yang dapat diandalkan.

Pasar modal merupakan wadah permodalan yang diperlukan oleh perusahaan, dimana para pemilik perusahaan mencari modal murah dipasar tersebut. Pasar modal juga menjadi penyeleksi bagi perusahaan-perusahaan yang sehat dan baik. Pada pasar modal ada beberapa instrument yang ditawarkan oleh pasar dalam bentuk surat berharga. Adapun surat berharga tersebut adalah saham, obligasi dan reksadana. Surat berharga yang populer dan banyak diminati adalah saham. Saham merupakan surat bukti atas kepemilikan akan suatu perusahaan, yang mana menjadi value atas saham tersebut adalah harga saham yang terjadi pada pasar modal.

Harga saham suatu perusahaan merupakan harga yang dibentuk atas keseimbangan antara daya beli dan daya tawar dalam pasar modal. Harga tersebut dibentuk atas kesepakatan dari investor yang ada di pasar modal tersebut. Dimana daya beli yang kuat dari pasar, dikarenakan pasar melihat kinerja perusahaan yang ada. Kinerja perusahaan ini merupakan dasar ukuran keberhasilan dari perusahaan atas dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya untuk tujuan dari perusahaan (Darmadji,2011:23). Salah satu parameter kinerja perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini menggambarkan bagaimana posisi perusahaan dalam suatu ekonomi. Dan implementasinya dalam bentuk rasio keuangan, rasio-rasio ini menggambarkan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dapat menyebabkan perusahaan tersingkir dari lingkungan usaha dalam perekonomian.

Rasio keuangan merupakan suatu parameter atau indikator untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan (Martono,2015:99). Perubahan peningkatan atau penurunan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan. Demikian juga dengan return suatu perusahaan dapat merupakan nilai dari suatu perusahaan yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk

mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan/kondisi keuangan dari perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan di masa yang lalu serta di masa yang sedang berjalan..

Pada penelitian ini ada tiga (3) rasio keuangan yang diteliti, yakni ; *current ratio*, *cash ratio* dan *cash turnover*. Dari rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak berkepentingan dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. *Current ratio* dan *cash ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas yang mana rasio ini mengimplementasikan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Menurut Munawir (2012:72) *current ratio* menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar atau dalam arti yang segera dapat dijadikan uang, ada sekian kalinya utang jangka pendek. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar , maka perusahaan tersebut semakin likuid. .

*Cash ratio* merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kemampuan dalam kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang dibayarkan oleh kemampuan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Ketersediaan uang kas untuk menyiapkan atas kewajiban jangka pendek pada perusahaan menjadi prioritas *performance* dari perusahaan. Semakin besar nilai dari *cash ratio* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan itu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*Cash turnover* merupakan tolok ukur uang kas dapat berputar dalam satu periode. Atau menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan

sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat *cash turnover* berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Apabila nilai dari *cash turnover* yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu besar.

Pada penelitian yang menjadi objek adalah industri asuransi dan industri ini merupakan sub sektor dari industri keuangan. Industri asuransi akhir-akhir dekade ini, menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah aktiva pada setiap perusahaan meningkat cukup besar. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa pertanggal 31 Desember 2022, total tertanggung industri asuransi berjumlah 85,01 juta orang. Angka ini meningkat 30,4% dibandingkan tahun 2021. Dan bila dilihat populasi dari industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai lima belas (15) emiten.

Sehubungan dengan metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, maka sampel yang didapat ada enam (6) emiten. Adapun sampel pada penelitian ini adalah : PT Asuransi Bina Dana Arta,Tbk (ABDA), PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk (AMAG), PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk (ASDM), PT Asuransi Bintang,Tbk (ASBI), PT Asuransi Jiwa SinarMas,Tbk (MSIG), PT Paninvest,Tbk (PNIN). Berikut perkembangan *current ratio* dari

perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yakni

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Current Ratio* Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**  
**(Dalam Persen)**

No	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i> (Dalam Persen)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	139,81	127,13	145,91	172,44	162,58	149,57
2	AMAG	129,60	104,00	184,23	158,34	166,68	148,57
3	ASDM	157,97	163,85	164,60	184,60	176,60	169,52
4	ASBI	1,47	1,52	1,51	1,50	1,50	1,50
5	MSIG	252,20	221,30	243,80	396,40	304,41	283,62
6	PNIN	56,21	60,69	81,88	68,76	116,56	76,82
Rata-Rata		122,88	113,08	136,99	163,67	154,72	138,27
Perkembangan			(7,97)	21,14	19,48	(5,47)	6,80

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan dari *current ratio* rata-rata industry asuransi berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi dari *current ratio* industry asuransi selama 2018-2022 pada tahun 2021 sebesar 163,67%. Dan rata-rata terendah dari *current ratio* industri asuransi selama 2018-2022 yakni tahun 2018 sebesar 122,88%. Sedangkan rata-rata perkembangan dari *current ratio* industri asuransi selama 2018-2022 yakni sebesar 6,80%. Peningkatan dari *current ratio* menunjukkan bahwa besar kemampuan dari perusahaan akan memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek. Sehingga kondisi ini dapat menambah performance dari perusahaan tersebut. Berikut perkembangan *cash turnover* dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yakni

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Cash Turnover* Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**  
**(Dalam Kali)**

No	Kode Emiten	<i>Cash Turnover</i> (Dalam Kali)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	2,00	1,26	1,08	1,50	1,87	1,54
2	AMAG	11,39	14,24	1,47	1,42	9,68	7,64
3	ASDM	13,45	7,05	6,43	13,52	15,59	11,21
4	ASBI	11,57	10,15	8,86	8,93	9,63	9,83
5	MSIG	6,98	1,47	0,79	6,51	3,40	3,83
6	PNIN	0,98	1,15	0,55	0,42	0,55	0,73
Rata-Rata		7,73	5,88	3,20	5,38	6,79	5,80
Perkembangan			(23,84)	(45,67)	68,34	26,08	6,23

**Sumber : Data Diolah (Lampiran),2023**

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan dari *cash turnover* rata-rata industry asuransi berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi dari *cash turnover* industry asuransi selama 2018-2022 pada tahun 2018 sebesar 7,73 kali. Dan rata-rata terendah dari *cash turnover* industry asuransi selama 2018-2022 yakni tahun 2020 sebesar 3,20 kali. Sedangkan rata-rata perkembangan dari *cash turnover* industry asuransi selama 2018-2022 yakni sebesar 6,23%. Peningkatan dari *cash turnover* menunjukkan bahwa besar kemampuan dari perusahaan akan memutar kas selama satu periode. Artinya dalam mengelola kas perusahaan bisa efisien dan efektif sehingga dapat mengoptimalkan perolehan keuntungan. Dan kondisi ini dapat menambah *performance* dari perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan. Berikut perkembangan *cash rasio* dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yakni

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan *Cash Ratio* Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**  
**(Dalam Persen)**

No	Kode Emiten	<i>Cash Ratio</i>					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	45,70	77,43	59,79	39,15	46,09	53,63
2	AMAG	2,71	1,61	36,71	3,72	2,58	9,46
3	ASDM	2,74	7,32	4,04	3,51	3,86	4,29
4	ASBI	5,32	5,41	6,08	4,17	5,25	5,25
5	MSIG	88,20	8,94	14,04	2,18	17,06	26,08
6	PNIN	101,15	115,62	180,86	178,03	117,07	138,55
Rata-Rata		40,97	36,05	50,25	38,46	31,99	39,54
Perkembangan			(12,00)	39,38	(23,47)	(16,84)	(3,23)

**Sumber : Data Diolah (Lampiran),2023**

Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan dari *cash ratio* rata-rata industri asuransi berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi dari *cash ratio* industri asuransi selama 2018-2022 pada tahun 2020 yakni sebesar 180,86%. Dan rata-rata terendah dari *cash turnover* industri asuransi selama 2018-2022 yakni tahun 2018 sebesar 101,15%. Sedangkan rata-rata perkembangan dari *cash ratio* industry asuransi selama 2018-2022 menurun yakni sebesar 3,23%. Penurunan dari *cash turnover* menunjukkan bahwa terjadi penurunan atas kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek selama satu periode. Artinya dalam mengelola kas perusahaan tidak efisien dan efektif sehingga menurunkan *performance performance* dari perusahaan, sehingga dapat menurunkan harga saham dari perusahaan. Berikut perkembangan harga saham dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yakni

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Harga Saham (Dalam Rupiah)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	6.975	6.975	5.575	5.850	6.700	6.415
2	AMAG	250	308	280	294	540	334.4
3	ASDM	1.165	1.090	890	955	900	1.000
4	ASBI	250	308	280	294	540	334.4
5	MSIG	6.100	4.200	4.790	6.100	5.175	5.273
6	PNIN	1.020	1.095	695	680	1.245	947
Rata-Rata		2.626,67	2.329,33	2.085,00	2.362,17	2.516,67	2.979,96
Perkembangan			(11,32)	(10,49)	13,29	6,54	(0,40)

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023**

Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan dari harga saham rata-rata industri asuransi berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi dari harga saham industri asuransi selama 2018-2022 pada tahun 2018 sebesar Rp.2.626,67. Dan rata-rata terendah dari harga saham industri asuransi selama 2018-2022 yakni tahun 2020 sebesar Rp.2.085,00. Sedangkan rata-rata perkembangan dari harga saham industri asuransi selama 2018-2022 menurun yakni sebesar 0,40%. Penurunan dari harga saham menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari *performance* perusahaan.

Pada penelitian terdahulu Suharno (2020) berpendapat bahwa secara simultan variabel *cash ratio* , *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan *cash ratio*, *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan peneliti yang lain Jahrona (2022) berpendapat bahwa Secara parsial *current ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga

saham. Peneliti selanjutnya Murtiningsih (2022) berpendapat bahwa variabel *current ratio* dan *cash turnover* berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham.

Dari peneliti terdahulu yang mempunyai fenomena-fenomena yang bertolak belakang, maka peneliti bermaksud akan meneliti lebih focus dan komprehensif dengan judul : “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Turnover* dan *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022** “.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian terdahulu, maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *current ratio* dari rata-rata industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan sebesar 6,80%. Ini dapat diindikasikan mempengaruhi kenaikan dari harga saham industry tersebut.
2. Perkembangan *cash turnover* dari rata-rata industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan sebesar 6,23%. Ini dapat diindikasikan mempengaruhi kenaikan dari harga saham industry tersebut.
3. Perkembangan *cash ratio* dari rata-rata industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan menurun sebesar 3,23%. Ini dapat diindikasikan mempengaruhi penurunan dari harga saham industry tersebut.

4. Perkembangan harga saham dari rata-rata industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan menurun sebesar 0,40%.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana secara simultan pengaruh *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Bagaimana secara parsial pengaruh *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdahulu, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

## 1.5 Manfaat Penelitian

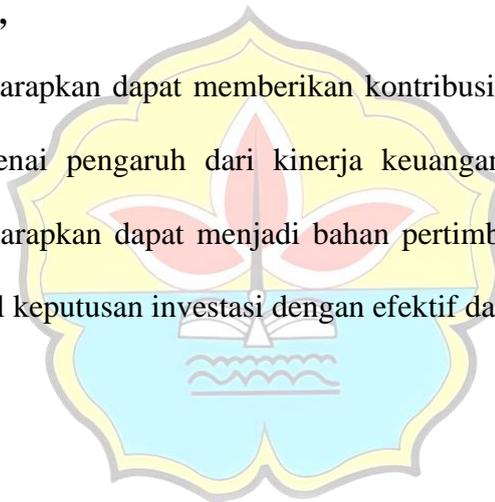
Adapun manfaat penelitian ini dapat di bagi atas beberapa manfaat, sebagai berikut :

### 1. Manfaat Akademik,

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dampak pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai keperluan masing-masing pihak.

### 2. Manfaat Praktis,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan efektif dan efisien.



## B A B II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Manajemen

Menurut Siagian (2013:12) manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen adalah seni melestarikan suatu pekerjaan melalui orang lain dan menurut Manullang (2018:5) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam perencanaan organisasi. Timbul pertanyaan tentang apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, siapa yang mengatur dan bagaimana mengaturnya.

- 1) Yang diatur adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M (*Man, Money, Methode, Mechines, Matherials, dan Market*).
- 2) Tujuannya diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.
- 3) Harus diatur supaya 6 M itu bermafaat optimal, terkoordinasi, dan terintergrasi dengn baik dalam mewujudnya tujuan organisasi.
- 4) Yang mengatur adalah pimpinan dengan kepimpinannya.
- 5) Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urutan-urutan fungsi manajemen tersebut.

Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemen baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat melakukan proses tertentu dalam fungsi yang berkaitan. Menurut Siagian (2013:34) fungsi manajemen terdiri dari :

1. Perencanaan (*planing*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*organization*) yaitu sebagai suatu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Pengarahan (*actuating*) yaitu untuk mengarahkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam perorganisasian agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai dan bisa mencapai tujuan.
4. Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dalam rencana.

### **2.1.2 Manajemen Keuangan**

Menurut Riyanto (2012:4), bahwa : Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan

atau mengalokasikan dana tersebut disebut Manajemen Keuangan. Sedangkan Menurut Sartono (2013:6), Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Martono dan Harjito (2014:4) dinyatakan bahwa : Manajemen Keuangan (*Financial Manajemen*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan. Sedangkan Menurut Husnan (2014:3), menyatakan bahwa : Manajemen Keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas atau proses pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang berkenaan dengan upaya untuk memperoleh dana, menggunakan, mengelola asset sesuai tujuan perusahaan dan menggunakannya untuk investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:1) dinyatakan bahwa : Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain juga dapat diartikan

sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

#### **2.1.4**

Laporan keuangan menurut Martono (2012:62) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Kemudian menurut Kasmir (2013:58) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi Keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2014:87) laporan keuangan adalah salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan. Menurut Rahardjo (2017:44) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan (pemegang saham), pemerintah, kreditur (bank atau lembaga keuangan lainnya yang berkepentingan).

Dari definisi diatas bahwa laporan keuangan adalah daftar yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2013:64) ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perusahaan Modal, Laporan Catatan atas Laporan Keuangan dan Laporan Kas.

### 2.1.5 Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan dapat memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Analisa rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan yaitu: (Husnan,2012:129)

1. Analisa dalam memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal).  
Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analisa dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya didalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Rasio keuangan juga dapat diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan performa atau proyeksi dan diperbandingkan dengan rasio sekarang atau masa lalu.
2. Perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan hanya dengan cara membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis seorang analis dapat memberikan pertimbangan yang realistis.

Ada lima jenis rasio keuangan (Fahmi, 2012:77) :

1. *Leverage Ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk Memenuhi kewajiban – kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Asset Management Ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.
4. *Profitability Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market – Value Ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor.

Menurut Riyanto (2012:56) bahwa kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2013:92) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan menurut IAI (2011:13) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu

perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan itu sendiri.

### 2.1.6 *Current Ratio*

*Current ratio* menurut Kasmir (2013:134) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dan juga *current ratio* menurut Munawir (2014:72) *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Pengertian *current ratio* menurut Sutrisno (2011:43) *current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilitie*.

Berdasarkan pengertian para ahli maka *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### 2.1.7 *Cash TurnOver*

*Cash turnover* menurut Riyanto (2016:92), merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Menurut Harmono (2011:109) mendefinisikan *cash turnover* adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Sedangkan menurut Kasmir (2013:140) mendefinisikan *cash turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. *Cash turnover* menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Jadi *cash turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Keefektifan penggunaan *cash turnover* dapat diukur atau dinilai dengan rasio perputaran kas (*cash turnover*). Menurut Riyanto (2016:78) bahwa *cash turnover* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dengan penjualan dan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. *Cash turnover* yang rendah

menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu besar.

*Cash turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut : (Riyanto (2016:93)

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Kas Rata-Rata}}$$

### 2.1.8 *Cash Ratio*

Menurut Darsono dan Ashari (2015:54) *cash ratio* yaitu rasio dari kemampuan perusahaan atas kewajiban-kewajiban jangka pendek atas kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan utang-utang jangka pendek dengan jalan menunjukkan persentase kas dan setara kas yang didukung oleh kas. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan kas akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Sedangkan menurut Munawir (2014:211) *cash ratio* merupakan ratio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas dan setara kas perusahaan yang dapat membayar utang jangka pendek perusahaan. Artinya seberapa besar utang perusahaan dibandingkan terhadap pengelolaan kas.

Sedangkan menurut Kasmir (2013:127) *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara kas dengan utang jangka pendek. Dengan kata lain, seberapa besar kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang dibandingkan dengan utang-utang jangka pendek dari perusahaan tersebut.. Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah sebagai berikut ; (Munawir,2014:212)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

### 2.1.9 Pasar Modal

Menurut Martono dan Harjito (2015:359) Pasar modal (*Capital Market*) adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik utang maupun modal sendiri diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo. Sedangkan menurut Darmadji dkk (2011:1) Pasar Modal merupakan pasar yang memfasilitasi perdagangan surat berharga jangka panjang berupa hutang yang diperdagangkan biasanya obligasi (Bond). Sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri berupa saham biasa (*Common stock*) dan saham preferen (*Preferred stock*). Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat (dalam pengertian fisik) yang terorganisasi di mana surat berharga (efek-efek) diperdagangkan, yang kemudian disebut bursa efek (*stock exchange*).

Selama ini pengertian investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Menurut Fahmi (2012:2) bahwa Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dalam sekuritas merupakan tanda

keikutsertaan kepemilikan suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dari usaha pokoknya.

Di dalam investasi yang bersifat jangka panjang di samping bertujuan untuk memperoleh pendapatan, dapat juga dengan tujuan untuk mengontrol atau menguasai perusahaan lain yaitu dengan cara membeli atau memiliki sebagian besar saham-saham perusahaan yang diawasi atau dikuasai tersebut. Apabila seorang investor membeli suatu saham biasa perusahaan lain, saham itu akan dicatat sesuai dengan harga perolehannya yaitu harga kurs saham ditambah biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian tersebut. Seluruh pembayaran oleh investor akan dibukukan dalam rekening investasi saham biasa.

Saham biasa mempunyai nilai nominal tertentu dan adanya hak bagi pemegang saham (investor) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan serta ikut menanggung risiko apabila mengalami kerugian. Akan tetapi apabila terjadi pembubaran perusahaan, pemilik saham bisa memiliki tuntutan (*Claim*) yang terakhir terhadap kekayaan perusahaan setelah seluruh kreditor dan pemilik saham istimewa mendapat bagian

Investor saham akan memperoleh tingkat keuntungan dari dividen yang dibagikan ditambah perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama kali investasi dengan nilai pada beberapa waktu kemudian atau disebut juga *capital gain/capital loss*. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:9) *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual sedangkan *Capital loss* merupakan menjual saham dengan harga jual lebih rendah dari harga beli. Nilai investasi dari saham biasa tergantung jumlah pendapatan

dalam rupiah yang diharapkan akan diterima oleh seorang investor kalau seandainya investor membeli saham tersebut. Tingkat keuntungan yang tinggi yang bisa diperoleh sebagai akibat dari investasi dalam saham berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan masa lalu (*past performance*) bisa dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan sekaligus memproyeksikan kemampuan perusahaan pada masa-masa mendatang dan harus memperhitungkan risiko yang akan diterima dari investasinya.

### **2.1.8 Saham**

Saham menurut Fahmi (2012:270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:5) Saham (stock) adalah sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroaan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu :

#### **a) Saham Biasa (Common stock)**

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana

pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (Rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Common Stock ini memiliki beberapa jenis yaitu :

- a. **Blue Chip-Stock** (Saham Unggulan) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan Du Pont merupakan contoh *blue chip*. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.
- b. **Growth Stock** adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
- c. **Defensive Stock** (Saham-saham Defensif) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.

- d. *Cyclical Stock* adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan real estate. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
- e. *Seasonal Stock* adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.
- f. *Speculative Stock* adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

**b) Saham Istimewa (Common preferred)**

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Menurut Martono dan Harjito (2005:368) saham *preferred* dalam prakteknya terdapat beberapa jenis yaitu :

- a. *Cumulative Preferred Stock* adalah saham preferen jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu.

Sehingga jika pada tahun tertentu dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.

- b. *Non Cumulative Stock* adalah pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak kumulatif.
- c. *Participating Preferred Stock* adalah pemilik saham ini selain memperoleh dividen tetap juga memperoleh dividen tambahan (*extra dividend*).

### 2.1.9 Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud (Anoraga,2005:86). Harga saham yang berlaku dipasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya (Ang,2013:73). Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. Jadi berdasarkan pengertian tersebut harga saham adalah kesepakatan antara pemilik dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan atas asset-asset perusahaan.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar, semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka saham tersebut cenderung bergerak naik (Darmadji,2011:110). Sebaliknya makin banyak yang menjual saham maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Namun jangka panjang kinerja perusahaan emiten dan

pergerakan saham umumnya bergerak searah pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umum yang membentuk suatu pola tertentu.

Menurut Darsono dkk (2015:111) Harga Saham dapat mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Secara umum terdapat dua jenis analisis harga saham yaitu :

- a. Analisis Teknikal adalah analisis yang dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham secara historis untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.
- b. Analisis Fundamental adalah analisis harga saham dengan melakukan analisis terhadap fundamental keuangan perusahaan

Pada umumnya Saham berwujud selebar saham yang mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji Widodoatmojo (2006:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) :

- a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

- b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan

diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di Bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Darmadji (2011:87), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Laba per lembar saham (*Earning PerShare*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerimalaba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2. Tingkat Bunga Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila *Price to Book Value* naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
- b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi *Price to Book Value* maka semakin rendah laba perusahaan. *Price to Book Value* juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan
- c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan.  
Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.
- d. Jumlah laba yang didapat perusahaan Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.
- e. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

## **2.1.10 Hubungan Antar Variabel Penelitian**

### **a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Current Ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *Current Asset* dengan *Current Liabilities* (Sutrisno,2011:43). *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar, sehingga semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*). Suharno (2020), berpendapat pengaruh *current ratio* terhadap harga saham adalah semakin tinggi *current ratio*, maka nilai perusahaan semakin meningkat, dan mempunyai hubungan yang positif terhadap *current ratio*. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

### **b. Pengaruh *Cash Turnover Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Cash turnover* termasuk ke dalam rasio aktivitas karena merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Rasio ini

menekankan pentingnya pendanaan kas dengan jalan menunjukkan berapa kali perputaran yang menghasilkan laba atas penjualan. (Kasmir,2013:128). *Cash turnover* merupakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi perputaran kas yang peruntukan dari pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *cash turnover* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebaliknya apabila semakin rendah *cash turnover* maka semakin sedikit perolehan laba yang dihasilkan. Qoribulloh (2022) berpendapat *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positive dengan harga saham

### c. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham

*Cash ratio* menggambarkan besarnya kemampuan kas yang dimiliki perusahaan atas pembayaran dari utang-utang jangka pendek dalam satu periode. (Sartono,2011:168). Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang jangka pendek dari perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin kecil. Semakin tinggi *cash ratio* yang diperoleh, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Jehanu (2023) berpendapat, bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan berhubungan positif. Semakin tinggi *cash ratio* yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham.

### 2.1.11 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang akan menjadi acuan atau landasan berpijak dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dapat dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

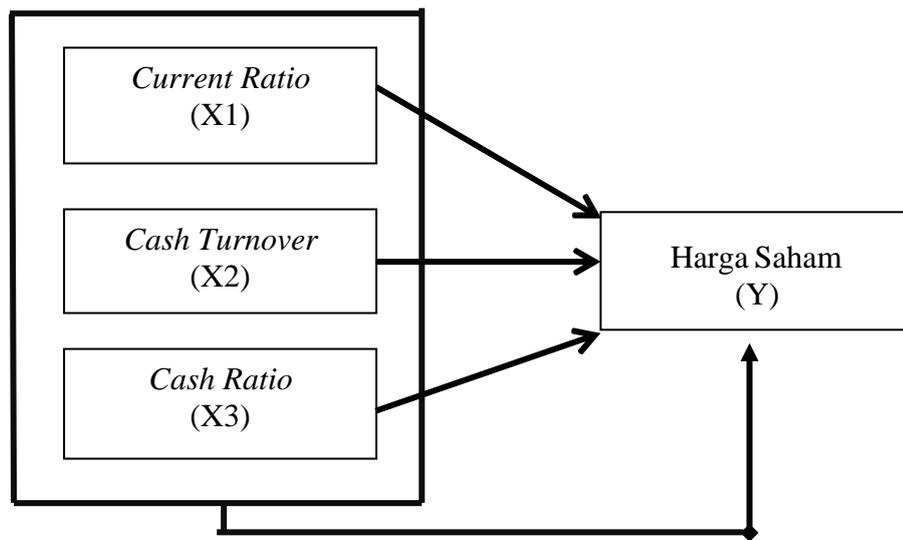
**Tabel 1.5**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suharno  (Jurnal Ekonomi, Vol.2, No.2, 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga saham Perusahaan Pulp & paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	Secara simultan: Variabel <i>cash ratio</i> , <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>cash turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga saham , sedangkan secara parsial <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan <i>cash ratio</i> , <i>cash turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Dwi Murtiningsih  (Jurnal manajemen dan Akuntansi Vol.4, 2022)	Pengaruh ROA, NPM, CR, dan CTO terhadap Harga saham (Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI Tahun 2018-2021)	Secara parsial: Variabel Current Ratio dan Cash TurnOver berpengaruh negatif tetapi signifikan, sedangkan variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan. terhadap Harga saham . Secara simultan: Variabel independen bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga saham
3	A. Rizal Qoribulloh  (OJS UMM, 2022)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	Secara parsial: Variabel EPS, CR dan CTO berpengaruh positif terhadap Harga saham dan DER berpengaruh negatif terhadap Harga saham , sedangkan <i>cash ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Harga saham .
4	Emma Jahrona  (Jurnal	Analisis Pengaruh Inflasi , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> Dan <i>Return On</i>	Secara simultan ada pengaruh signifikan antara Inflasi , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>

	Manajemen dan Bisnis, Vol 4, No 1, 2022)	Asset Terhadap Harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019 - 2021)	terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikansi terhadap Harga saham . <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap Harga saham
5	Yoshinta Irene Jehanu  (Jurnal Manajemen dan Bisnis , Vol.4, No 3, 2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga saham Perusahaan Pulp & paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan bahwa <i>Cash Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Turnover</i> dan <i>Return on Asset</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham . Sedangkan variable <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negative signifikan terhadap Harga saham . Secara simultan variable variabel independen berpengaruh terhadap Harga saham . Selain itu diketahui nilai $R^2$ sebesar 54%.

### 2.1.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting (Sugiyono,2016:60). Kerangka pemikiran menjadikan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, dimana suatu pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikir atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mempermudah dalam melakukan kerangka pemikiran maka dapat terlihat pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



### 2.1.13 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:43) hipotesis merupakan dugaan asuransi pada suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga secara simultan ada pengaruh signifikan *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada industri sub sector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022
2. Diduga secara parsial ada pengaruh signifikan *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap harga saham pada industri sub sector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022

## 2.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:22), metode penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan dengan cara menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yakni metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah ditetapkan sebagaimana adanya

### 2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono,2016:48).

Sumber data penelitian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada industri asuransi selama tahun 2018 – 2022. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan pada industri asuransi selama tahun 2018 – 2022 melalui situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **2.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dengan hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*). Study pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, (Sugiyono,2016:132).

### **2.2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2016:80). Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang terdiri dari 15 (enam) emiten.

**Tabel 2.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
1	PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	ABDA	6 Juli 1989
2	PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	AMAG	23 Desember 2005
3	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI	29 November 1989
4	PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk	ASDM	15 Desember 1989
5	PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk	ASJT	29 Desember 2003
6	PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	16 Januari 2014
7	PT. Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	19 Maret 1990
8	PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk	AHAP	14 September 1990
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk	JMAS	18 Desember 2017
10	PT. Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	22 Juli 1997
11	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	4 September 1989
12	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas, Tbk	MSIG	
13	PT. Paninvest, Tbk	PNIN	20 September 1983
14	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	TUGU	28 Mei 2018
15	PT. Victoria Insurance, Tbk	VINS	28 September 2015

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

Sedang sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya (Sugiyono, 2016:82). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya (Sugiono, 2016:82). Artinya metode dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini kriterianya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Emiten
1	Perusahaan pada industri Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022	15
2	Perusahaan yang delisting selama tahun 2018 – 2022.	3
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama tahun 2018-2022	6
Sampel Penelitian		6

Dari kriteria pengambilan sampel, maka yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Emiten	Kode Emiten
1	PT Asuransi Bina Dana Arta,Tbk	ABDA
2	PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk	AMAG
3	PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk	ASDM
4	PT Asuransi Bintang,Tbk	ASBI
5	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas,Tbk	MSIG
6	PT Paninvest,Tbk	PNIN

#### 2.2.4 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono,2016:52) metode analisis data pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode deskriptif kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara teori dan konsep yang ada serta hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang dihadapi perusahaan.

b. Metode deskriptif kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan serta menghitung tendensi perubahan yang terjadi

## 2.2.5 Alat analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang adalah menggunakan program SPSS 22 (Sunyoto 2013:101), metode dalam analisis ini termasuk kedalam analisis kuantitatif diantaranya, yaitu :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2012:161) . Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov* (K-S), dikatakan berdistribusi normal apabila uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai signifikannya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunyoto, 2016:65). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) atau tolerance. Apabila nilai VIF  $> 10$  atau tolerance  $< 0,10$  , maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain (Ghazali,2016:99). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residunya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016:103)

## **2. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini dilakukan data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yaitu untuk

mengetahui *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on assety* dan *price book valueterhadap* harga saham. Data yang digunakan adalah data panel, yang mana data tersebut diambil dari sampel berdasarkan runtunan waktu dan time series (Suliyanto,2015:112). Maka digunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Harga Saham  
 $X_{1it}$  = *Current Ratio*  
 $X_{2it}$  = *Cash Turnover*  
 $X_{3it}$  = *Cash Ratio*  
 $a$  = Konstanta  
 $b_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi  
 $i$  = Waktu  
 $t$  = *Cross-Section*  
 $e$  = error



### 3. Uji Hipotesis.

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio*) secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) pada Industri Asuransi selama tahun 2018 – 20202.

Menurut Priyatno, (2016:141) Uji F dilakukan dengan langka-langkah sebagai berikut :

#### 1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5 \%$
3. Menentukan  $F_{hitung}$
4. Menentukan  $F_{tabel}$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %,  $\alpha = 5 \%$  df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen)

5. Kriteria Keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio*) secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham) Menurut Priyatno, (2016:137) Uji t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga Saham.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5 \%$

3. Menentukan  $t_{hitung}$

4 Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$   $df_1$  (uji satu sisi) dengan derajat kebebasan( df)  $n-k$  ( $n$  adalah jumlah data, dan  $k$  adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen).

5 Kriteria Keputusan :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno,2016:143). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya  $R^2 = 1$ , maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel tergantung koefisien determinan

#### 2.2.6 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
<i>Current Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Riyanto,2016:68)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	%	Rasio
<i>Cash Turnover</i> (X <sub>2</sub> )	Merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu Riyanto (2016:93)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Kas Rata-Rata}}$		
<i>Cash Ratio</i> (X <sub>3</sub> )	Ratio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas dan setara kas perusahaan yang dapat membayar utang jangka pendek (Munawir,2014:211)	$\frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	%	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga yang terbentuk dilantai bursa pada harga penutupan (Fahmi,2012:46)	Harga Penutupan	Rupiah	Rasio

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **3.1 Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Adapun visi dari bursa adalah : “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misinya adalah Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. Untuk seluruh industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilik. Serta

meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

### **3.2 PT Asuransi Bina Dana Arta,Tbk (ABDA)**

#### **3.2.1 Sejarah PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk**

PT PT Asuransi Bina Dana Arta didirikan pada visi untuk mempengaruhi kehidupan melalui pengembangan terencana kota-kota mandiri yang berkelanjutan dalam lingkungan hijau dan kelas infrastruktur fisik dan sosial pertama. Selama lebih dari satu dekade, Perusahaan telah membuktikan dirinya untuk menjadi seorang pengembang properti yang sangat terpercaya dengan nama merek yang paling dikenal. Ini adalah pemilik *landbank* diversifikasi terbesar dan pemimpin dalam proyek perintis di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Melalui penggabungan 8 perusahaan terkait pada tahun 2004 Perseroan telah memperluas portofolio bisnisnya untuk mencakup pembangunan perkotaan, skala perkembangan besar yang terintegrasi, mal ritel, kesehatan, hotel dan rekreasi, serta portofolio *fee based income*. PT Asuransi Bina Dana Arta sekarang adalah perusahaan asuransi terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatan, dengan model bisnis yang unik dan terpadu. Maskapai ini mengoperasikan kelompok rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, satu-satunya yang mencapai standar kelas dunia, dan merupakan pemimpin industri asuransi tak terbantahkan.

#### **3.2.2 Visi dan Misi PT Asuransi Bina Dana Arta**

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dan Regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

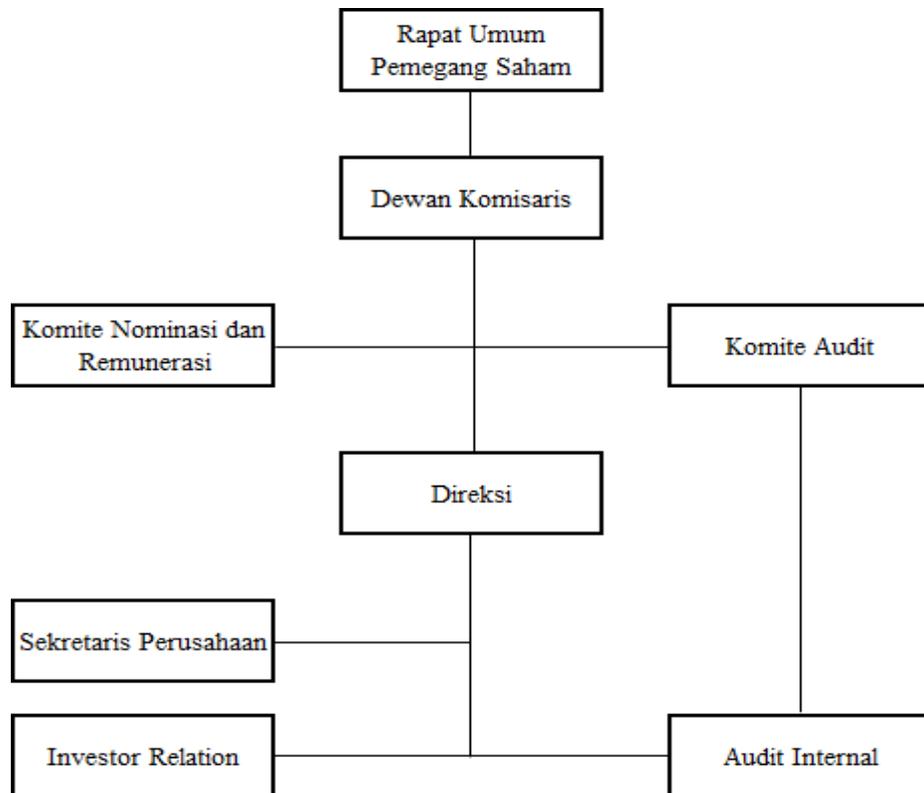
Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Adapun misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang asuransi melalui pengembangan sumber pendapatan berkesinambungan (Recurring Revenues) dan kegiatan pengembangan yang berkelanjutan.
- b. Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan.

### **3.2.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada

tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari PT Asuransi Bina Dana Arta yakni :



Sumber : asuransi bina dana arta.co.id,2023

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT Asuransi Bina Dana Arta**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direksi

- Menentukan kebijakan perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi perusahaan.
- Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- Menjalankan pengurusan perusahaan dan kegiatan lainnya dengan anggaran dasar perusahaan atau petunjuk dewan komisari maupun RUPS.

c. Komite Audit

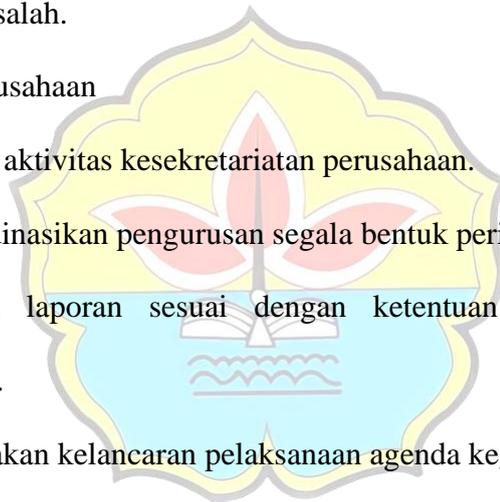
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

d. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

e. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.



### **3.3 PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG)**

#### **3.3.1 Sejarah PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk**

Dimulai pada tanggal 22 Oktober 1981, dengan nama PT Martina Cop dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk yang kemudian dikenal sebagai salah satu perusahaan asuransi terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 2005, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2005, anak perusahaan, PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk pada tahun 2007. Secara konsisten, Perseroan terus menawarkan konsep unik dan modern dalam seluruh asuransi yang dikembangkannya dimana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri.

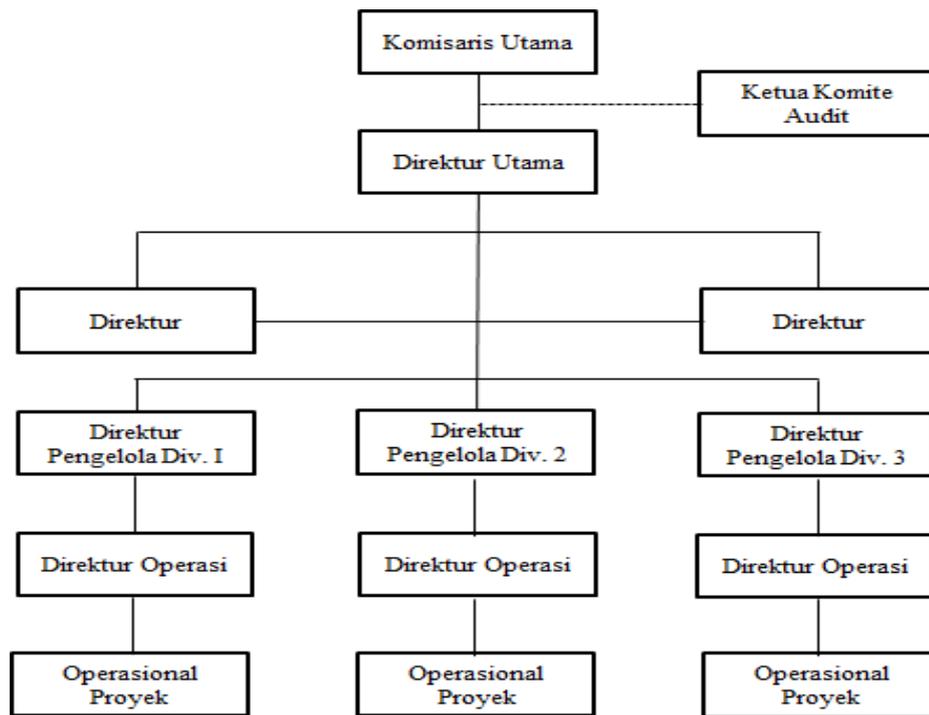
#### **3.3.2 Visi dan Misi PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk**

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah mengembangkan sebuah grup bisnis asuransi dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini adalah menjadi yang terdepan dalam bisnis asuransi dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.

### **3.3.3 Struktur Organisasi PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Sumber : asuransi multi artha.co.id,2023

**Gambar 3.2**  
**Sruktur Organisasi PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Komisaris Utama

- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada anggota direksi.
- Mengawasi kebijakan-kebijakan yang dibuat direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- Berhak untuk mengetahui segala kegiatan perusahaan yang dijalankan oleh direksi.
- Setiap waktu berhak memberhenikan untuk sementara anggota direksi apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Pengelola

- Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan, termasuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
- Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengelola dan melakukan koordinasi seluruh kegiatan perusahaan.
- Melakukan penanganan terhadap perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara efektif, efisien dan terpercaya demi menjamin ketersediaan dana dalam rangka menunjang seluruh kegiatan usaha perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.

- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Operasional Proyek

- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengontrol pelaksanaan operasional proyek

### **3.4 PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk (ASDM)**

#### **3.4.1 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk**

Perusahaan adalah entitas anak PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk (ASDM), yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha pada tahun 1967 dengan mengembangkan bisnis asuransi di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jogjakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke bekasi dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan.

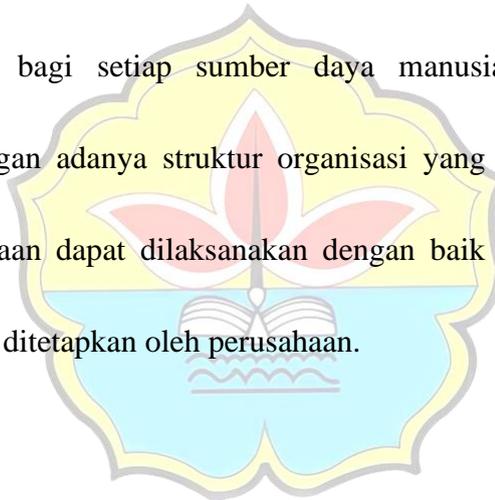
Salah satu dari perusahaan asuransi ini adalah membangun produk-produk asuransi yang berbasis sumberdaya alam Indonesia. Perusahaan juga membangun kawasan pabrik di Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 1989 dengan kode ASDM. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham.

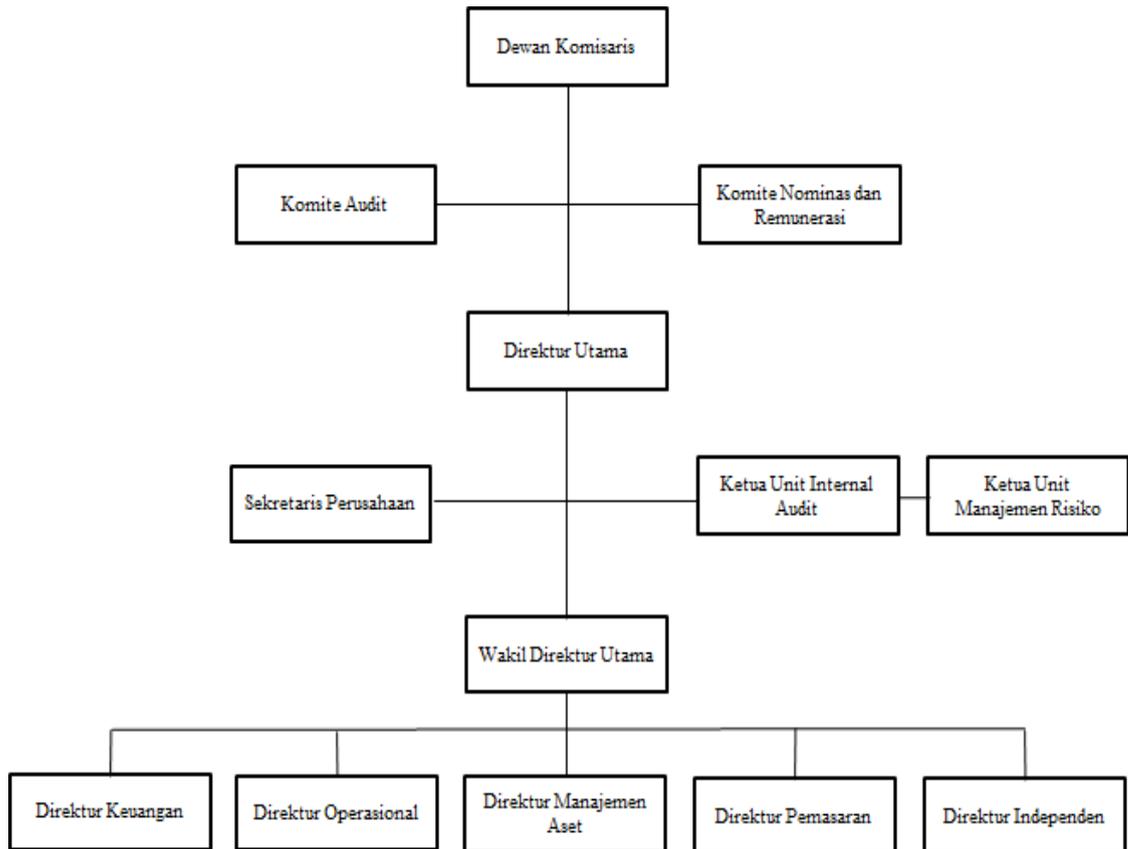
### **3.4.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Perusahaan memiliki visi yaitu menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme. Dan untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi yaitu membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi yang bermartabat.

### **3.4.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.





Sumber : asuransi dayin mitra.co.id,2023

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil Direktur Utama

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

e. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

f. Direktur Manajemen Aset

- Menentukan kebutuhan aset perusahaan
- Mengevaluasi aset yang telah ada.
- Menyesuaikan aset dengan penyediaan pelayanan
- Mengembangkan strategi aset.

g. Direktur Pemasaran

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.

- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

#### h. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

#### i. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.

- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

j. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

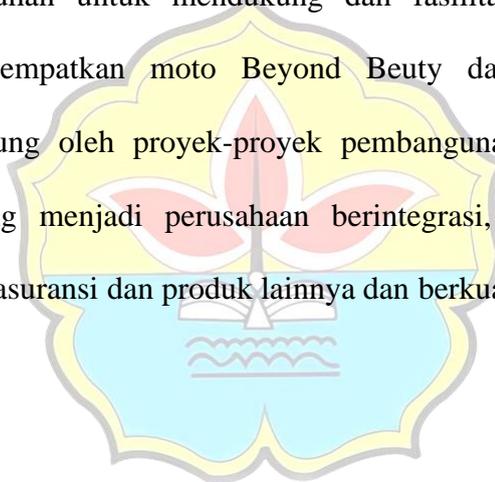
### 3.5 PT Asuransi Bintang,Tbk (ASBI)

#### 3.5.1 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Bintang,Tbk

PT Asuransi Bintang,Tbk didirikan pada tahun 1979 dan menjadi perusahaan asuransi yang memproduksi barang-barang keperluan asuransi

di Indonesia. Pada tahun 1994 ini dari bisnis perusahaan adalah mengembangkan produk-produk yang didukung dan ditingkatkan dengan kualitas produk dan jasa manajemen kota. Kunci strategi perusahaan adalah menciptakan bisnis yang menghasilkan critical mass sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya. Permintaan yang telah dibuat memungkinkan perusahaan untuk menawarkan dan meningkatkan pembangunan kawasan komersial dan residensial.. Bisnis perseroan dibagi menjadi antara lain: asuransi, dan Leisure & Hospitality.

Dengan meningkatnya ukuran dan jumlah penduduk di Kota Jababeka, kebutuhan untuk mendukung dan fasilitas rekreasi muncul. Perusahaan menempatkan moto Beyond Beauty dalam praktek, yang kemudian didukung oleh proyek-proyek pembangunan Mix Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan berintegrasi, yang menawarkan berbagai macam asuransi dan produk lainnya dan berkualitas



### **3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan PT Asuransi Bintang, Tbk**

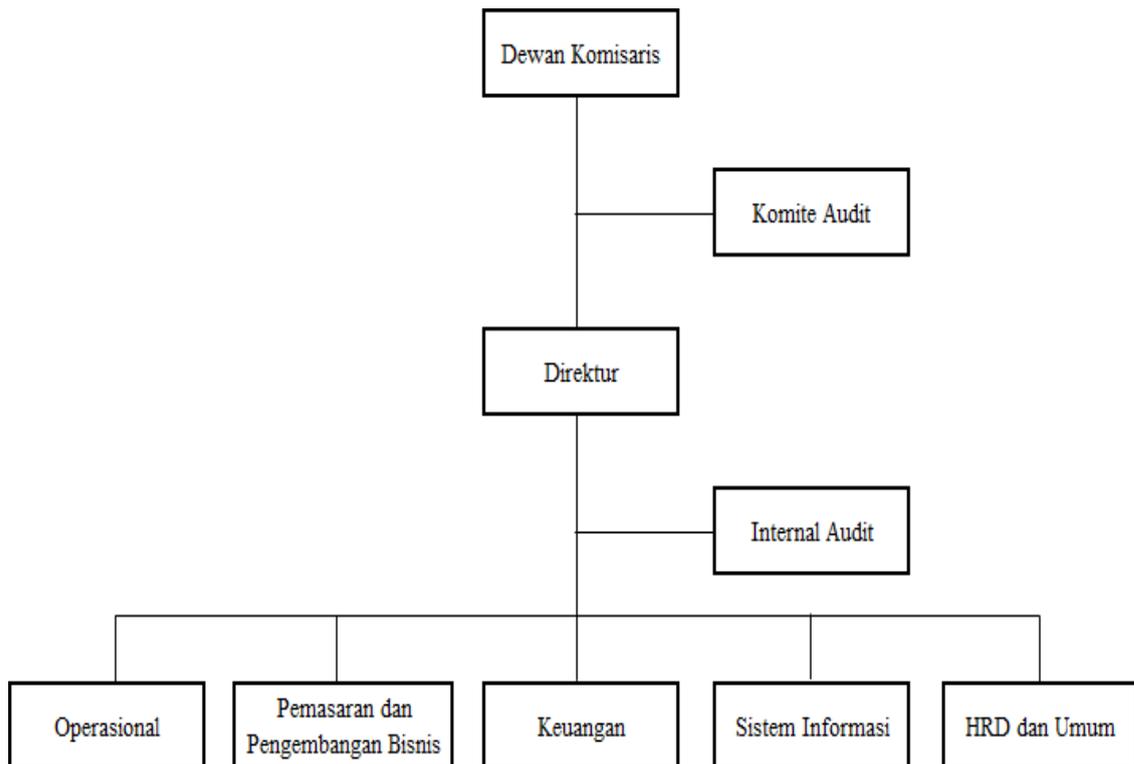
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menciptakan asuransi yang mandiri di setiap propinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.
- b. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur untuk mendukung pembangunan kota.
- c. Aktif mempromosikan ekspansi grup kepada perusahaan multinasional.

### **3.5.3 Struktur Organisasi PT Asuransi Bintang, Tbk**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Sumber : asuransi bintang.co.id,2023

**Gambar 3.4**  
**Struktur Organisasi PT Asuransi Bintang,Tbk**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

d. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.

- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. HRD dan Umum

- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia.
- Membuta sistem HR yang efektif dan efeasien.
- Melakukan selesksi, promosi, tranfering dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
- Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.

- Melakukan tindakan disiplin pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.

g. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

h. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.

- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

### **3.6 PT Asuransi Jiwa Sinar Mas,Tbk (MSIG)**

#### **3.6.1 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas,Tbk**

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Bimantara Eka Santosa berdasarkan Akta No. 40 tanggal 5 November 1963 dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, oleh para pendirinya yaitu PT Bimantara Siti Wisesa, Eka Tjipta Widjaja dan Ferry Teguh Santosa. PT Bimantara Eka Santosa kemudian berubah nama menjadi **PT Asuransi Jiwa Sinar Mas** berdasarkan Akta No. 129 tanggal 20 Desember 1979, dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2 Mei 1969, Perseroan memperoleh Pernyataan Pendaftaran Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang selanjutnya secara resmi dicatat di Bursa Efek Indonesia melalui kode saham PLIN pada 15 Juni 1992. Saham perdana yang ditawarkan sebanyak 35.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 4.950 per saham. Pada RUPS tanggal 14 November 2006, Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1 triliun dan modal disetor Rp 710 miliar dengan nilai nominal saham menjadi Rp 200 per saham dan jumlah saham beredar sebanyak 3.550.000.000 lembar saham.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi.

### **3.6.2 Visi dan Misi Perusahaan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas**

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimum kepada para pemegang saham dan stakeholders, yaitu para penyewa, para pengunjung, para karyawan, para rekanan serta pemerintah dan masyarakat.

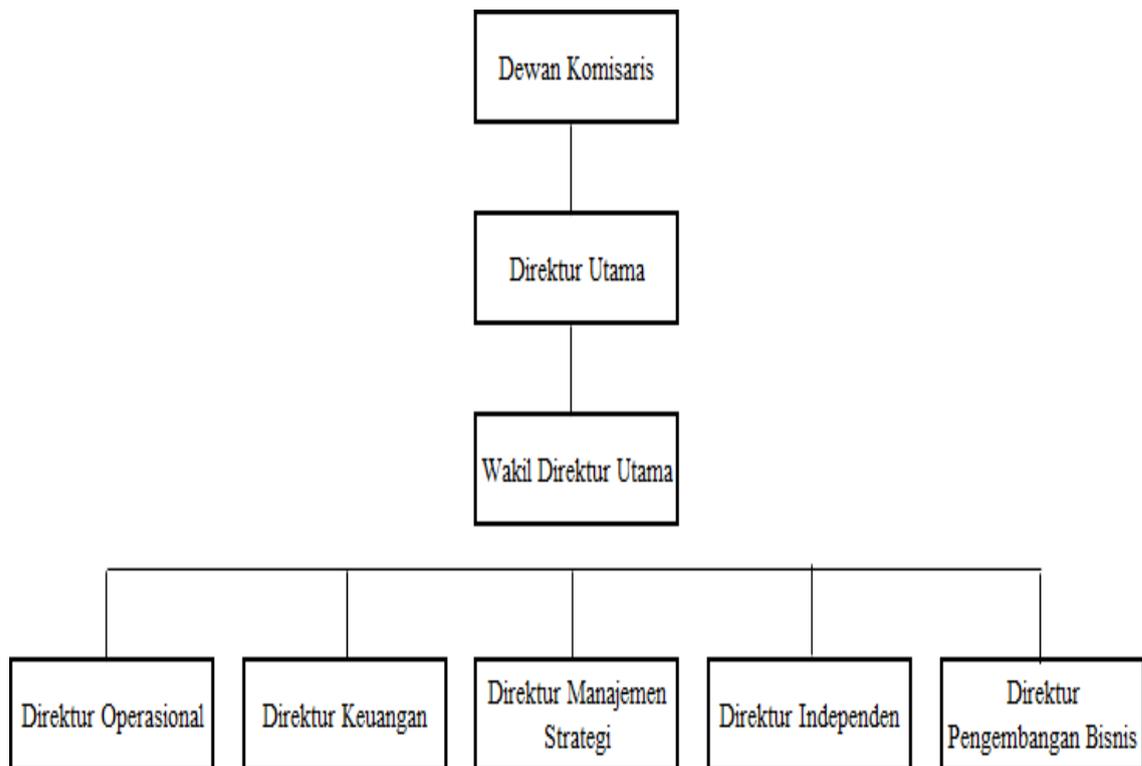
Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi antara lain sebagai berikut :

- a. Menjadi unggulan di bidang asuransi. dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik
- b. Menciptakan sinergi yang maksimum di antara sektor bisnis Perusahaan, membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan sosial ekonomi negara

### **3.6.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusagaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam

perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi adalah :



Sumber : [asuransi sinarmas.co.id](http://asuransi.sinarmas.co.id),2023

**Gambar 3.6**  
**Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Sinar Mas,Tbk**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.

- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil direktur

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Direktur Manajemen Strategi

g. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

### 3.7 PT Paninvest, Tbk (PNIN)

### **3.7.1 Sejarah PT Paninvest,Tbk**

Dimulai pada tanggal 22 Oktober 1981, dengan nama PT Panin Cop dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT Paninvest,Tbk yang kemudian dikenal sebagai salah satu perusahaan asuransi terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1983, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia Pada tahun 1983, anak perusahaan, PT Paninvest,Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya PT Paninvest,Tbk pada tahun 2007. Secara konsisten, Perseroan terus menawarkan konsep unik dan modern dalam seluruh asuransi yang dikembangkannya dimana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri.

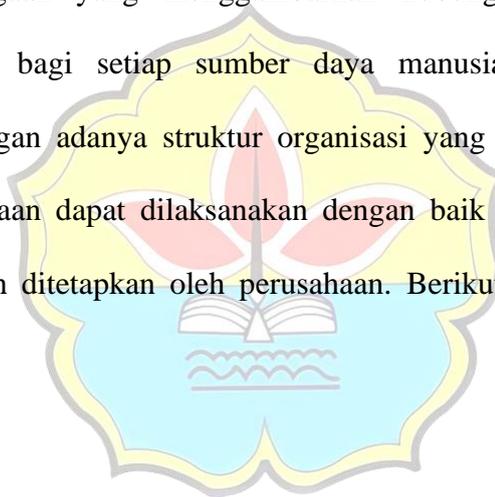
### **3.7.2 Visi dan Misi PT Paninvest,Tbk**

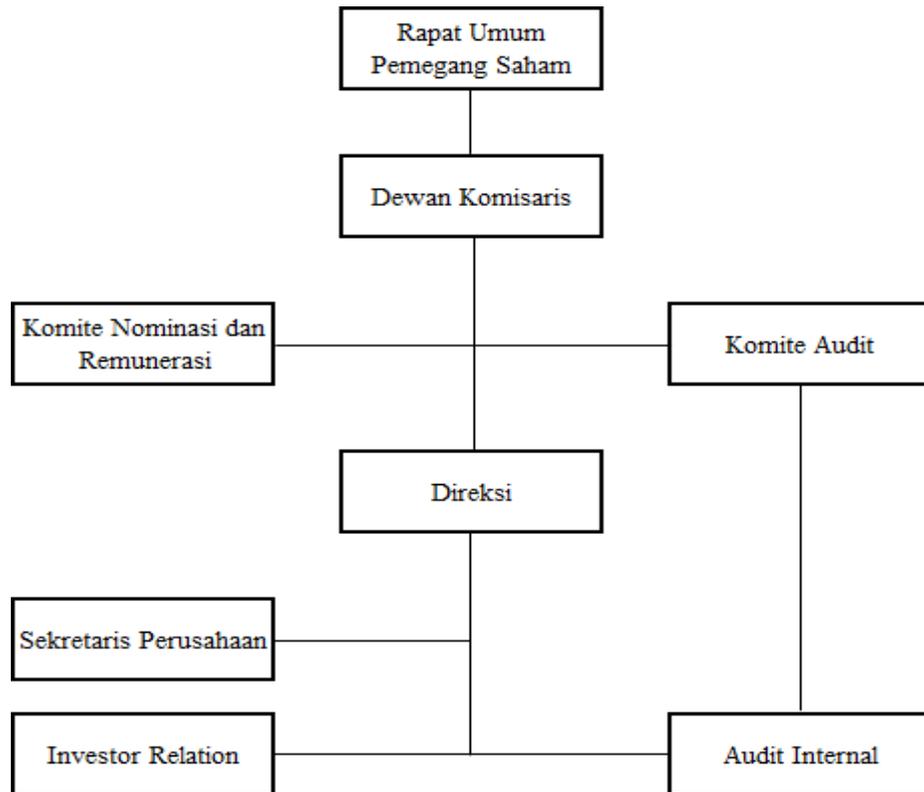
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah mengembangkan sebuah grup bisnis asuransi dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi

perusahaan ini adalah menjadi yang terdepan dalam bisnis asuransi dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.

### **3.7.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi adalah :





Sumber : [paninvest.co.id](http://paninvest.co.id),2023

**Gambar 3.7**  
**Struktur Organisasi PT Paninvest, Tbk**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direksi

- Menentukan kebijakan perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi perusahaan.
- Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- Menjalankan pengurusan perusahaan dan kegiatan lainnya dengan anggaran dasar perusahaan atau petunjuk dewan komisaris maupun RUPS.

c. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

d. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

e. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu

## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada sub bab ini merupakan akumulasi dari bab-bab terdahulu. Dimana pada sub bab hasil penelitian ini untuk merealisasikan dari sub bab hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya. Pada sub bab ini pemakaian alat-alat analisis cenderung didominasi oleh alat statistik yang sudah dicakup kedalam aplikasi SPSS 22.0. Ini diawali oleh uji data yang digunakan pada penelitian.

#### 4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data dari variabel independen maupun variabel dependen, sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu ; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali,2011:42)

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya berdistribusi normal atau tidak. Pada suatu model regresi yang baik adalah model regresi memiliki data yang distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang diuji adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Metode uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi sampel yang diamati sesuai dengan distribusi tertentu

atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data-data residual itu berdistribusi normal atau tidak, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 atau ( $Z < 0,05$ ) maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011:100) .

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1864.25213364
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.091
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 <sup>c</sup>

Hasil uji nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,166 lebih besar dari 0,05 ( $0,166 > 0,05$ ),. Maknanya bahwa data-data residual pada penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel independen (bebas) dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10% ( $tolerance > 0,1$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data-data residual pada model regresi tersebut tidak

terjadi multikolinieritas (Sunyoto,2013:65). Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Collinearity Statistik**

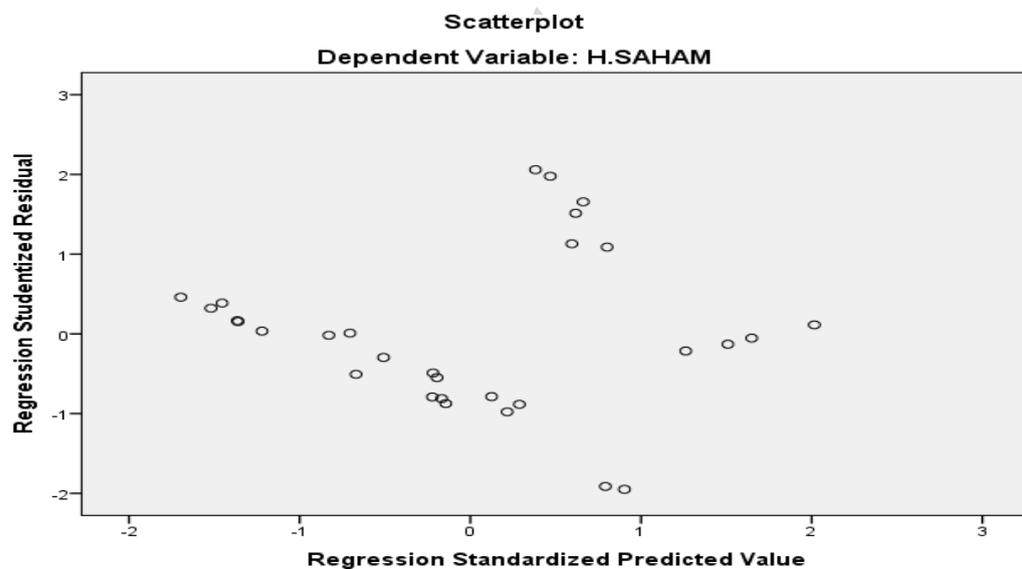
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1935.356	1255.907		
CUR.RATIO	13.642	4.230	.860	1.163
CASH.TOVER	217.823	97.763	.556	1.798
CASH.RATIO	4.427	9.382	.550	1.818

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen (bebas) yakni kinerja keuangan yang diukur dari : *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) sedangkan nilai *tolerance* semua variabel independen (bebas) yakni kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* lebih dari 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas) yang nilainya lebih dari 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independent. Dan data-data residual pada penelitian dapat dimasukkan kedalam suatu model.

### 1. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari data-data residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik *Scatterplot* yang dihasilkan. Apabila pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas pada model regresi (Sunyoto,2013:69). Berikut terlihat pada gambar *scatterplot* di bawah ini sebagai berikut :



**Gambar 4.2**  
**Grafik *Scatterplot***

Dari gambar 4.2 yakni grafik *scatterplot* tersebut terlihat titik-titik data residual yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan dari uji

asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas pada data-data residual tersebut.

## 2. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai runs test. Pada hasil penelitian terlihat pada tabel 4.3 menghasilkan nilai runs test sebesar 0,193.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi (*Runs Test*)**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	64.25401
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	20
Z	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai runs test lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian nilainya adalah  $0,193 > 0,05$ . Sehubungan dengan data-data residual lolos dari uji asumsi klasik, maka data-data residual tersebut dapat dimasukkan kedalam suatu model persamaan regresi linear berganda.

### 4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni kinerja keuangan yang diukur dari : *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* terhadap variabel dependen yakni harga saham pada sub sector industri asuransi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda, dimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel yang menggambarkan bentuk pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 22.0* dapat dilihat hasil hitungannya pada tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel. 4.4**  
**Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1935.356	1255.907			
	CUR.RATIO	13.642	4.230	.497	.860	1.163
	CASH.TOVER	217.823	97.763	.427	.556	1.798
	CASH.RATIO	4.427	9.382	.091	.550	1.818

Dari tabel 4.1 , diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1935,356 + 13,642 X_1 + 217,823 X_2 + 4,427 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dimaknakan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi atau a yang positif = 1935,356. Maknanya apabila semua variabel independen yakni kinerja keuangan yang diukur dari : *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* dianggap konstan (0), maka nilai harga saham akan meningkat sebesar Rp.1.935,356
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* ( $b_1$ ) yang positif sebesar 13,642. Maknanya, apabila *current ratio* meningkat sebesar 1 (satuan) atau 1%, maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar Rp. 13,642,-

3. Nilai koefisien regresi *cash turnover* ( $b_2$ ) yang positif sebesar 217,823. Maknanya, apabila *cash turnover* meningkat sebesar 1 (satuan) atau 1%, maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar Rp. 217,823,-
4. Koefisien regresi *cash ratio* ( $b_3$ ) yang positif sebesar 4,427. Maknanya, apabila *cash ratio* meningkat sebesar 1 (satuan) atau 1%, maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar Rp.4,427

#### 4.1.3 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Uji simultan (uji-F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio* ( $X_1$ ), *cash turnover* ( $X_2$ ), *cash ratio* ( $X_3$ ), secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y). Ini untuk menjawab hipotesis pertama (1) yang tertuang pada bab dua (2) terdahulu. Berdasarkan hasil hitungan dari data pada penelitian menggunakan *software* SPSS 22.0 maka dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89014468.451	3	29671489.484	7.654	.001 <sup>b</sup>
	Residual	100787644.515	26	3876447.866		
	Total	189802112.967	29			

Tabel 4.5 menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 7,654 dan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,000. apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan

maka  $H_a$  diterima atau signifikan. Dengan membandingkan hasil  $F_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka didapat  $F_{hitung}$  sebesar 7,654. Sedangkan  $F_{tabel}$  didapat dari derajat kesalahan atau  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan, df penyebut adalah  $(n - k)$  dari tabel akan didapat  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ),  $df = 26$  ( $30 - 3 - 1 = 26$ ). Maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,98. Kemudian dibandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,654 > 2,98$  dan  $pro\ sig > \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ )). Ini berarti bahwa terjadi pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Atau ada pengaruh signifikan kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover* *cash ratio* secara simultan terhadap harga saham.

## 2. Uji t

Uji parsial (uji-t) ini digunakan untuk melihat apakah kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio* ( $X_1$ ), *cash turnover* ( $X_2$ ), *cash ratio* ( $X_3$ ), secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham ( $Y$ ). Ini untuk menjawab hipotesis kedua (2) yang tertuang pada bab dua (2) terdahulu. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ) maka dinyatakan terdapat pengaruh antar variabel independen ( $X$ ) yakni *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yakni harga saham. Atau Jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$  (nilai signifikansi kecil dari 0,05) maka terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen yakni kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* terhadap variabel dependen yakni harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan dari olahan data pada penelitian menggunakan *software* SPSS 22.0 maka dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1935.356	1255.907		1.541	.135
	CUR.RATIO	13.642	4.230	.497	3.225	.003
	CASH.TOVER	217.823	97.763	.427	2.228	.035
	CASH.RATIO	4.427	9.382	.091	.472	.641

Dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  (0,05) dan df (N-K-1) = 26 maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05553. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penjelasan *current ratio* ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,225 dan pro.sig sebesar 0,598. Kemudian bandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( 3,225 > 2,05553 ) dan prop.sig (0,003) <  $\alpha$  (0,05). Maka dimaknakan bahwa secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Penjelasan *cash turnover* ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,228 dan pro.sig sebesar 0,000. Kemudian bandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( 2,228 > 2,05553 ) dan prop.sig (0,035) <  $\alpha$  (0,05). Maka dimaknakan bahwa secara parsial variabel *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

c. Penjelasan *cash ratio* ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,472 dan  $pro.sig$  sebesar 0,641. Kemudian bandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( $0,472 < 2,05553$ ) dan  $prop.sig$  ( $0,641 > \alpha$  (0,05)). Maka dimaknakan bahwa secara parsial variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

#### 4.1.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Selanjutnya karena persamaan regresi linier berganda dari Y atas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , telah ditentukan, maka untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio*, terhadap variabel dependen (Y) yakni harga saham. Akan dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.408	1968.86969	2.417

Dari tabel 4.7 dapat dilihat Nilai R yaitu sebesar 0,685 atau 68,5% yang berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat diantara variabel dependen dengan independen sebesar 68,5%. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,469 atau 46,9%. Ini bermakna variasi variabel dependen yakni harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga (3) variabel independen yakni *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* sebesar 46,9%. Sedangkan sisanya 53,1% ( $100\% - 46,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

## 4.2 Pembahasan

Untuk mengimplementasikan rumusan masalah terdahulu yakni bagaimana pengaruh variabel kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham pada industri asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Maka dapat dijabarkan sebagai berikut

### 4.2.1 Pengaruh Secara Simultan *Current Ratio*, *Cash turnover*, *Cash ratio* Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yakni uji F (tabel 4.4) dari model persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen yakni *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,654 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,98 serta nilai signya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Dari hasil tersebut, maka dapat dimaknakan bahwa variabel independen yakni *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jahrona (2022) yang mana penelitian tersebut berpendapat bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity*, *cash turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, maka hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa variabel yakni kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada industri asuransi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, terbukti.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga di dukung oleh hasil hitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 46,9% bahwa besaran variabel independen dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap variabel dependen.

#### **4.2.2 Pengaruh Secara Parsial *Current ratio*, *Cash turnover* dan *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham.**

Pada sub bab pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah kedua (2) dan hipotesis kedua (2), yang mana dilakukan pengujian statistik atau uji parsial dengan uji-t. Adapun untuk membahas rumusan masalah tersebut dapat terjabarkan sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh *current ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari *current ratio* sebesar 3,225 dan nilai sig 0,003. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05553. Bila dibandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat dimaknakan *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,225 > 2,05553$ ) dan nilai signifikansi  $0,003 < \alpha(0,05)$ . Implementasi hipotesis ;  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini sependapat dengan Murtiningsih (2022) bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan *current ratio* menyebabkan peningkatan aktiva jangka pendek dari perusahaan, ini akan

mengakibatkan peningkatan laba yang dihasilkan. Peningkatan laba dapat mengakibatkan peningkatan harga saham perusahaan.

Menurut Sutrisno(2011:43) bahwa *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar, sehingga semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*). Sehingga perusahaan dapat menggunakan aktiva lancarnya untuk menghasilkan laba yang optimal dan dapat memberi peningkatan laba yang dibagi kepada pemegang saham. Hal ini akan memberikan efek positif kepada harga sahamnya dengan signal harga saham akan meningkat.

## 2. Pengaruh *cash turnover* terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari *cash turnover* sebesar 7,277 dan nilai sig 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05553. Kemudian dibandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat dimaknakan *cash turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,228 > 2,05553) dan nilai signifikansi 0,035 <  $\alpha(0,05)$ . Implementasi hipotesis ;  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Menurut Abidin (2019), bahwa *cash turnover* mempengaruhi perolehan harga saham dari perusahaan dan mempunyai hubungan yang positif, dimana peningkatan *cash turnover* dapat mengakibatkan peningkatan harga saham suatu perusahaan. Ini juga sependapat dari hasil penelitian Qoribulloh (2022) berpendapat *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positive dengan harga saham. Menurut Kasmir

(2013:128) bahwa, *cash turnover* merupakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi perputaran kas yang peruntukan dari pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *cash turnover* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebaliknya apabila semakin rendah *cash turn over* maka semakin sedikit perolehan laba yang dihasilkan. Sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dari perusahaan asuransi tersebut yang diakibatkan dengan meningkatnya laba yang diperoleh.

### 3. Pengaruh *cash ratio* terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan uji t pada tabel 4.6 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari *cash ratio* sebesar 0,472 dan nilai sig 0,641. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05553. Kemudian dibandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka dapat dimaknakan *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,472 < 2,05553$ ) dan nilai signifikansi  $0,641 > \alpha(0,05)$ . Implementasi hipotesis ;  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Hasil penelitian ini sependapat dengan yang dilakukan oleh Murtiningsih (2022) bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketidak pengaruh dari *cash ratio* dapat didasarkan karena untuk memperoleh aktiva, industry tidak menggunakan tidak menggunakan kas atau setara dengan kas secara keseluruhan. Hal ini diperoleh dengan utang jangka panjang. Sehingga hal ini tidak menyedot kas atau setara kas yang berlebihan.

## B A B V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Bertolak dari pembahasan yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa secara simultan *current ratio*, *cash turnover* dan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini digambarkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,654 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,98 serta nilai signya sebesar 0,001 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Berpengaruhnya variabel independen ini didukung oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ), yakni sebesar 46,9%, yang berarti bahwa besaran variabel independen dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap variabel dependen sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Bahwa secara parsial, ada dua (2) variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham yakni *current ratio*, *cash turnover* yang berpengaruh signifikan. Dimana nilai  $t_{hitung}$  dari kedua (2) variabel tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai sig lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$ . Sedangkan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### 5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini variabel independen dari *current ratio*, *cash turnover*, *cash ratio*. Apabila ingin lebih akurat dan komprehensif harus

ditambah variabel lainnya atau factor eksternal dari perusahaan asuransi. Baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Untuk perusahaan asuransi, perlu diperhatikan kecukupan modal dari perusahaan asuransi tersebut, ini dapat membackup atas claim kredit yang besar.

2. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih menambah asset lancar sebab permintaan atas produk setiap tahunnya terus meningkat. Apabila industri ini dapat merealisasikannya maka ini berdampak pada peningkatan perolehan laba atas peningkatan permintaan. Sehingga secara tidak langsung, dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut dan menaikkan minat investor untuk menanamkan investasinya sebab investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki harga saham yang terus meningkat.
3. Untuk menguji kesalahan dari penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen khususnya rasio keuangan, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hubungan rasio keuangan lainya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. 2013. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anoraga (2005). Manajemen Bisnis, Cetakan ketiga, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2016). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Penerbit : Yayasan BPFE. Yogyakarta .
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Danang Sunyoto. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. Ashari. (2015). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi.
- Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.

Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Husnan, Suad, 2012, *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. Edisi Keempat. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta.

Jahrona Emma, 2022, *Analisis Pengaruh Inflasi, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019 -2021)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 4, No 1, 2022

Kamaludin dan Rini Indriani, 2012. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Edisi Revisi, Bandung : CV. Mandar.

Kasmir, 2013 *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Kencana, Jakarta.

M. Manullang (2018:2). *Dasar-dasar Manajemen*, edisi revisi, setakan tujuh. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Martono dan Harjito, Agus D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta

Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Munawir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan Teori*. Penerbit: Liberty. Yogyakarta..

Murtiningsih Dwi, 2022, *Pengaruh ROA, NPM, CR, dan CTO terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI Tahun 2018-2021)*, Jurnal manajemen dan Akuntansi Vol.4, 2022

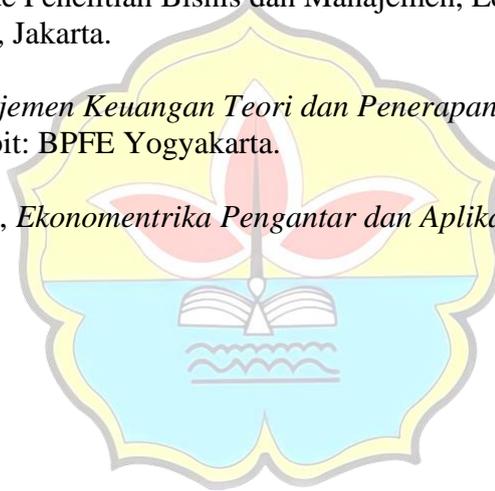
Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.

Qoribulloh, A.Rizal, 2022, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*, OJS UMM, 2022

Rahardjo. (2017). *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sawidji Widoatmodjo, 2005, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Siagian, 2013, Manajemen Sumber daya Manusia, Bumi aksara, jakarta.
- Suad husnan. (2014), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*, Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sucipto. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi & Bisnis. FE Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keduapuluh Satu. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Suharno, 2020, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga saham Perusahaan Pulp & paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2019*, Jurnal Ekonomi, Vol.2, No.2, 2020.
- Suliyanto, 2015, Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Keputusan Jangka Panjang. Penerbit: BPFY Yogyakarta.
- Widarjono, Agus, 2012, *Ekonomentrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. Yogyakarta.



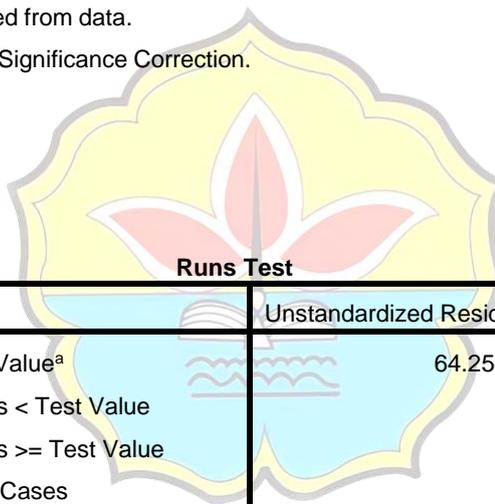
# LAMPIRAN

## OUTPUT – SPSS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1864.25213364
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.091
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 <sup>c</sup>

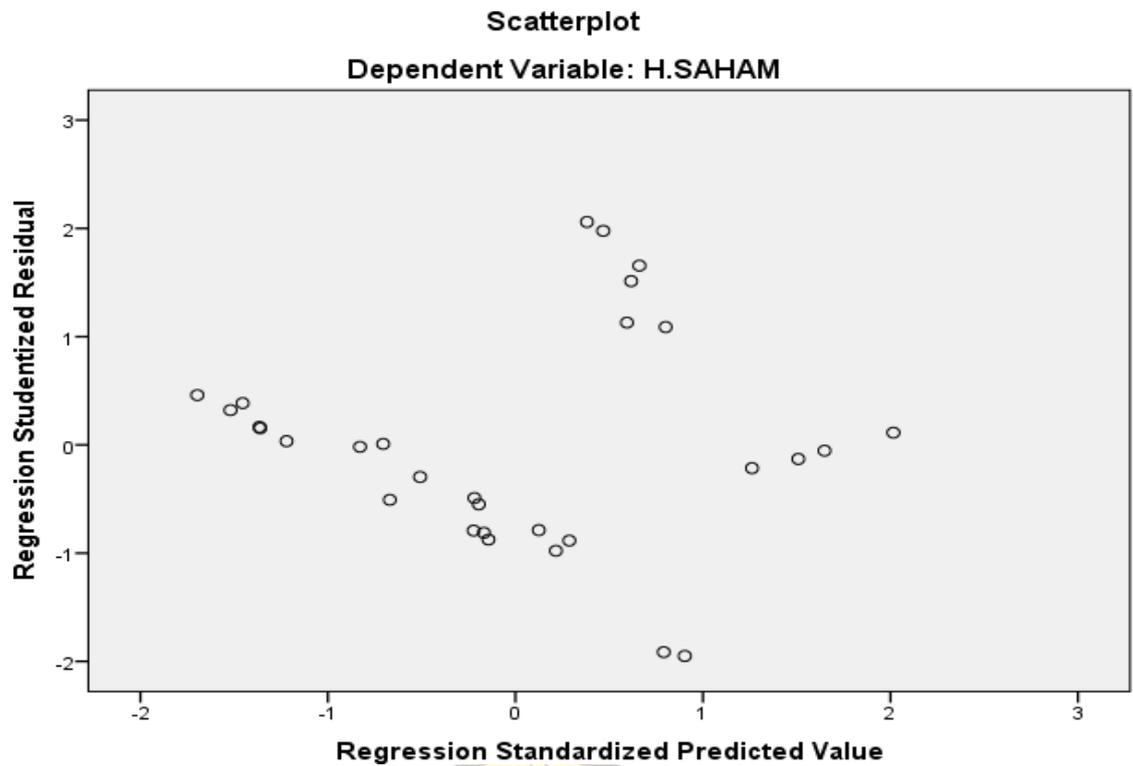
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	64.25401
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	20
Z	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

- a. Median



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1935.356	1255.907			
	CUR.RATIO	13.642	4.230	.497	.860	1.163
	CASH.TOVER	217.823	97.763	.427	.556	1.798
	CASH.RATIO	4.427	9.382	.091	.550	1.818

a. Dependent Variable: H.SAHAM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1935.356	1255.907		1.541	.135
CUR.RATIO	13.642	4.230	.497	3.225	.003
CASH.TOVER	217.823	97.763	.427	2.228	.035
CASH.RATIO	4.427	9.382	.091	.472	.641

a. Dependent Variable: H.SAHAM

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89014468.451	3	29671489.484	7.654	.001 <sup>b</sup>
	Residual	100787644.515	26	3876447.866		
	Total	189802112.967	29			

a. Dependent Variable: H.SAHAM

b. Predictors: (Constant), CASH.RATIO, CUR.RATIO, CASH.TOVER

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.408	1968.86969	2.417

a. Predictors: (Constant), CASH.RATIO, CUR.RATIO, CASH.TOVER

b. Dependent Variable: H.SAHAM

## Lampiran

### Olah Data

#### Populasi Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
1	PT. Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	ABDA	6 Juli 1989
2	PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	AMAG	23 Desember 2005
3	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI	29 November 1989
4	PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk	ASDM	15 Desember 1989
5	PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk	ASJT	29 Desember 2003
6	PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	16 Januari 2014
7	PT. Asuransi Ramayanan Tbk	ASRM	19 Maret 1990
8	PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk	AHAP	14 September 1990
9	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk	JMAS	18 Desember 2017
10	PT. Lippo General Insurance, Tbk	LPGI	22 Juli 1997
11	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	MREI	4 September 1989
12	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas, Tbk	MSIG	
13	PT. Paninvest, Tbk	PNIN	20 September 1983
14	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk	TUGU	28 Mei 2018
15	PT. Victoria Insurance, Tbk	VINS	28 September 2015



#### Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten
1	PT Asuransi bina Dana Arta, Tbk	ABDA
2	PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	AMAG
3	PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	ASDM
4	PT Asuransi Bintang, Tbk	ASBI
5	PT Asuransi Jiwa SinarMas, Tbk	MSIG
6	PT Paninvest, Tbk	PNIN

No	Kode Emiten	Current Ratio (Dalam Persen)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	139.81	127.13	145.91	172.44	162.58	149.57
2	AMAG	129.60	104.00	184.23	158.34	166.68	148.57
3	ASDM	157.97	163.85	164.60	184.60	176.60	169.52
4	ASBI	1.47	1.52	1.51	1.50	1.50	1.50
5	MSIG	252.20	221.30	243.80	396.40	304.41	283.62
6	PNIN	56.21	60.69	81.88	68.76	116.56	76.82
Rata-Rata		122.88	113.08	136.99	163.67	154.72	138.27
Perkembangan			-7.97	21.14	19.48	-5.47	6.80

No	Kode Emiten	Harga Saham (Dalam Rupiah)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	6975	6975	5575	5850	6700	6415
2	AMAG	250	308	280	294	540	334.4
3	ASDM	1165	1090	890	955	900	1000
4	ASBI	250	308	280	294	540	334.4
5	MSIG	6100	4200	4790	6100	5175	5273
6	PNIN	1020	1095	695	680	1245	947
Rata-Rata		2626.67	2329.33	2085.00	2362.17	2516.67	2979.96
Perkembangan			(11.32)	(10.49)	13.29	6.54	(0.40)

No	Kode Emiten	Kas dan Setara Kas (Juta Rupiah)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ABDA	505500	711046	1026642	652083	385152	445550
2	AMAG	61418	66521	42965	1002410	104029	77402
3	ASDM	13801	15747	42182	14269	11241	12911
4	ASBI	21799	23975	25446	26810	19190	27234
5	MSIG	586306	611828	681866	953014	152401	1363572
6	PNIN	4063744	3937552	4206298	6545576	7119949	4366124

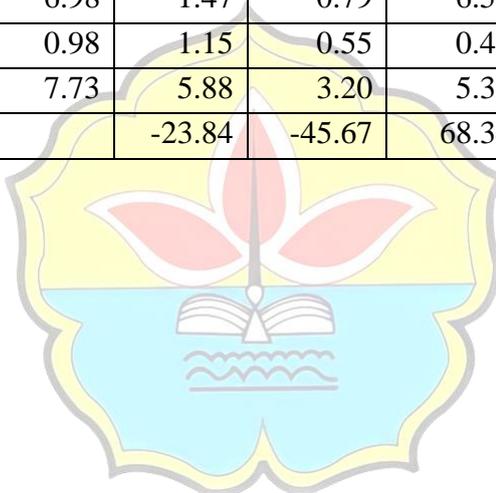
No	Kode Emiten	Utang Lancar (Juta Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABDA	1556041	1325948	1090545	983787	966617
2	AMAG	2454424	2675535	2730755	2793055	3005509
3	ASDM	575323	576081	353432	320577	334079
4	ASBI	450259	470546	441065	459769	518815
5	MSIG	693712	7623921	6787080	6985191	7993763
6	PNIN	3892945	3638092	3619057	3999228	3729399

No	Kode Emiten	Cash Ratio (Dalam Persen)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	45.70	77.43	59.79	39.15	46.09	53.63
2	AMAG	2.71	1.61	36.71	3.72	2.58	9.46
3	ASDM	2.74	7.32	4.04	3.51	3.86	4.29
4	ASBI	5.32	5.41	6.08	4.17	5.25	5.25
5	MSIG	88.20	8.94	14.04	2.18	17.06	26.08
6	PNIN	101.15	115.62	180.86	178.03	117.07	138.55
Rata-Rata		40.97	36.05	50.25	38.46	31.99	39.54
Perkembangan			(12.00)	39.38	(23.47)	(16.84)	(3.23)

No	Kode Emiten	Rata-Rata Kas (Juta Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABDA	608273	868844	839363	518618	415351
2	AMAG	63969.5	54743	522688	553220	90715.5
3	ASDM	14774	28964.5	28225.5	12755	12076
4	ASBI	22887	24710.5	26128	23000	23212
5	MSIG	599067	646847	817440	552708	757987
6	PNIN	4000648	4071925	5375937	6832763	5743037

No	Kode Emiten	Pendapatan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ABDA	1217339	1094421	903418	777394	778473
2	AMAG	728317	779573	767768	787324	878518
3	ASDM	198649	204107	181587	172428	188235
4	ASBI	264899	250804	231470	205396	223493
5	MSIG	4179042	948342	648902	3596923	2575197
6	PNIN	3920228	4668568	2975443	2850555	3138377

No	Kode Emiten	Cash Turnover (Dalam Kali)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ABDA	2.00	1.26	1.08	1.50	1.87	1.54
2	AMAG	11.39	14.24	1.47	1.42	9.68	7.64
3	ASDM	13.45	7.05	6.43	13.52	15.59	11.21
4	ASBI	11.57	10.15	8.86	8.93	9.63	9.83
5	MSIG	6.98	1.47	0.79	6.51	3.40	3.83
6	PNIN	0.98	1.15	0.55	0.42	0.55	0.73
Rata-Rata		7.73	5.88	3.20	5.38	6.79	5.80
Perkembangan			-23.84	-45.67	68.34	26.08	6.23



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung